

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa semua sampel hasil uji kualitatif saos tomat yang bermerek maupun tidak bermerek mengandung pengawet benzoat, Kadar benzoat pada saos tomat yang diambil di pasar tradisional kota Gorontalo berkisar 0,06222-0,12444 g/kg. Sampel saos tomat yang bermerek Sampel A (indofood) mengandung bahan pengawet benzoate 0,06222 gram dalam 1 kg saos tomat, sampel B (saos timun) mengandung kadar benzoat 0,1032 gram, sampel C (gudang gandum) dengan kadar benzoat 0,12444 gram dalam 1 kg saos tomat, untuk sampel D (cap tomato) mengandung kadar 0,08272 gram dan sampel E (saos) mengandung kadar sama dengan sampel B (saos timun) yaitu 0,1032 gram dalam 1 kg saos tomat. Hal ini berarti bahwa semua sampel baik yang bermerek maupun tidak bermerek mengandung pengawet benzoat tidak melebihi batas yang di perbolehkan atau lebih rendah dari Nilai Ambang Batas (NAB) yaitu 1 gram benzoat dalam 1 kg saos tomat sesuai dengan NAB KEMENKES RI.

#### **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian penulis menyarankan agar masyarakat memperoleh informasi yang tepat bahwa semua saos tomat mengandung pengawet benzoat sehingga masyarakat berhati-hati agar tidak mengkonsumsi saos tomat secara berlebihan, perlu adanya pemantauan secara kontinu dari BPOM terhadap produsen serta dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai saos tomat dengan menggunakan instrumen yang berbeda.